



## Optimalisasi Kerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat pada Peningkatan Keterampilan Ibu Bayi Baru Lahir 0-6 Bulan dalam Memberikan Pijat Bayi

### Optimizing Cooperation with Community Health Centers on Increasing the Skills of Newborn Mothers 0-6 Months in Providing Baby Massage

Ratnanengsih, Ratnanengsih; Gusriani, Gusriani; Prapitasari, Ruly; Noviyanti, Nur Indah

#### Ratnanengsih Ratnanengsih

malikanoya1@gmail.com

Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

#### Gusriani Gusriani

Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

#### Ruly Prapitasari

Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

#### Nur Indah Noviyanti

Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

#### Jurnal Inovasi, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat

Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia

ISSN: 2776-5628

ISSN-e: 2776-5628

Periodicity: *Bianual*

vol. 2, no. 2, 2022

edofficejippm@myjournal.poltekkeskdi.ac.id

Received: 14 January 2022

Accepted: 11 November 2022

URL: <http://portal.amelica.org/amelijournal/657/6573918003/>

DOI: <https://doi.org/10.36990/jippm.v2i2.849>

#### Funding

Funding source: Universitas Borneo Tarakan

Contract number: 023/UN51.8/ST/2021

Corresponding author: malikanoya1@gmail.com

Authors retain the copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the works authorship and initial publication in this journal and able to enter into separate, additional contractual arrangements for the non-exclusive distribution of the journals published version of the

**Ringkasan:** Pijat bayi memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi, oleh karena itu, kegiatan pijat bayi dilakukan untuk memberikan keterampilan kepada ibu agar lebih maksimal dalam meningkatkan tumbuh kembang anak secara mandiri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan dan meningkatkan keterampilan ibu dalam memberikan pijat bayi secara mandiri kepada bayinya. Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan praktik pijat bayi dengan tahapan sosialisasi materi pijat bayi, simulasi dan demonstrasi pemijatan dan pendampingan pijat bayi yang dilakukan oleh ibu bayi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021 di Aula Satrad TNI AU Mamburungan dan dihadiri oleh 20 orang ibu dengan bayi 0-6 bulan, 1 orang kader posyandu, dan 1 orang bidan, 4 dosen dan 2 orang mahasiswa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan informasi, pengetahuan dan juga meningkatkan keterampilan ibu yang mempunyai balita 0-6 bulan untuk dapat melakukan pijat bayi secara mandiri.

**Kata kunci:** Pijat bayi, Keterampilan ibu, Tumbuh kembang anak, Puskesmas.

**Abstract:** Baby massage offers important benefits for both mothers and babies, and being conducted to provide mothers with the necessary skills to optimize their child's growth and development independently. The purpose of this activity is to teach and enhance the ability of mothers to give independent baby massages to their infants. The method employed involves practicing baby massage through a series of stages, including socializing the material on baby massage, demonstrating and simulating massages, and providing assistance to mothers while they massage their babies. This activity took place on April 6, 2021, at the Mambirdan Air Force Satrad Hall and was attended by 20 mothers with babies between 0-6 months, one posyandu cadre, one midwife, four lecturers, and two students. The results of this service demonstrate that the activity provided information, knowledge, and improved the skills of mothers with toddlers between 0-6 months, enabling them to perform baby massage independently.

work (e.g., post it to an institutional repository or publish it in a book).



This work is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

**Keywords:** Baby massage, Mother skills, Child growth and development, Puskesmas.

## PENDAHULUAN

Bayi merupakan tahapan perkembangan dengan masa yang cepat, namun sangat rentan terhadap berbagai stimulus. Stimulus yang tepat diberikan akan membantu proses tumbuh kembang yang maksimal (Turk-Browne et al., 2008), dan *bonding attachment* antara ibu dan anak akan terjalin (Yoshida & Funato, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu, stimulus dari pemijatan bayi menunjukkan berbagai manfaat. Merupakan salah satu media untuk meningkatkan bonding yang efektif (Gürol & Polat, 2012), selain itu, pada kasus kelahiran prematur dan bayi dirawat di ruang perawatan intensif justru menjadi penenang bagi ibu bayi (Pados & McGlothen-Bell, 2019), dan memperbaiki peningkatan berat badan harian bayi (Vickers et al., 2004).

Pijat bayi adalah salah satu sentuhan fisik dan menjadi terapi. Pijatan lembut dan halus terutama yang diberikan oleh orang tua sendiri. Pemijatan bayi merupakan salah satu stimulasi dan pertumbuhan bayi serta aman untuk dilakukan, pemijatan pada bayi memberikan dampak positif jika dilakukan dengan benar, hal ini dikarenakan dengan pemijatan dapat melepaskan hormon yang berperan dalam penyerapan makanan dan meningkatkan berat badan bayi (Lestari et al., 2022).

Pengabdian masyarakat terdahulu telah dilakukan oleh Widyaningrum & Safitri (2019) dengan metode pelaksanaan pengukuran status gizi, edukasi Kesehatan pijat bayi, dan demonstrasi pijat bayi.

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

Tahap I. Koordinasi dengan bidan Puskesmas. Koordinasi dengan bidan tersebut tentang data ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan.

Tahap II. Penyamaan persepsi teknik pijat bayi antara tim pengabdian masyarakat dan bidan Puskesmas tentang penyamaan persepsi teknik pijat bayi.

Tahap III. Sosialisasi konsep dasar pijat bayi kepada peserta ibu.

Tahap IV. Démonstrasi dan simulasi pijat bayi. Simulasi dengan pendampingan pijat bayi secara mandiri oleh ibu bayi.

---

## AUTHOR NOTES

malikanoya1@gmail.com

## HASIL DAN PEMBAHASAN



GAMBAR 1  
Dokumentasi kegiatan

DOI: <https://doi.org/10.36990/jipm.v2i2.849.g671>

Sosialisasi konsep dasar pijat bayi dilakukan pada hari Selasa, tanggal 6 April 2021 di Aula Satrad TNI AU Mamburungan, yang dihadiri oleh 20 orang ibu dengan bayi 0-6 bulan, 1 orang kader Posyandu, dan 1 orang bidan (Gambar 1). Pada penyuluhan ini disampaikan materi konsep dasar pijat dan manfaat pijat bayi. Media penyuluhan digunakan leaflet (Suplemen 1).

Pendampingan dalam pelaksanaan pijat bayi secara mandiri, yang dilakukan oleh tim pengabdian dan seluruh anggota pelaksana pengabdian masyarakat juga bidan yang hadir, kegiatan ini dilaksanakan dalam pada hari dan waktu yang sama.

Sebagai orang tua, ibu memiliki peran penting dalam memberikan pijat bayi. Selain membantu meningkatkan ikatan emosional antara ibu dan anak, pijat bayi juga dapat memberikan stimulasi pada tubuh bayi dan membantu meredakan ketegangan dan stres pada bayi (Gnazzo et al., 2015). Pemberian pijat bayi sedapat mungkin dengan memperhatikan kondisi lingkungan yang aman dan nyaman dengan pemilihan waktu yang tepat dan Teknik yang sesuai dengan kebutuhan bayi.

Pijat bayi dapat dilakukan mandiri oleh ibu bayi dirumah, sehingga bounding lebih sempurna. Pijat dapat dipelajari ibu dengan mudah dan tidak banyak mengeluarkan biaya besar karena dilakukan mandiri, oleh karena itu pijat bayi harus dilakukan dengan teknik yang benar agar memberikan banyak manfaat.

## KESIMPULAN

Peningkatan keterampilan ibu dalam memberikan pijat bayi dapat terlaksana melalui pengabdian kepada masyarakat yang bekerja sama dengan bidan Puskesmas. Sebagai orang tua, ibu memiliki peran penting dalam memberikan pijat bayi. Pijat bayi dapat membantu meningkatkan ikatan emosional antara ibu dan anak, memberikan stimulasi pada tubuh bayi, dan meredakan ketegangan serta stres pada bayi. Oleh karena itu, pijat bayi dapat dilakukan mandiri oleh ibu di rumah dengan teknik yang benar agar memberikan banyak manfaat bagi perkembangan bayi.

## Suplemen 1 (pdf)

### MENGAKUI

Tim penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas Borneo Tarakan yang telah memfasilitasi pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terimakasih pula kepada bidan Puskesmas Mamburungan dan kader kesehatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Gnazzo, A., Guerriero, V., Di Folco, S., Zavattini, G. C., & de Campora, G. (2015). Skin to skin interactions. Does the infant massage improve the couple functioning? *Frontiers in Psychology*, 6. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01468>
- Gürol, A., & Polat, S. (2012). The Effects of Baby Massage on Attachment between Mother and their Infants. *Asian Nursing Research*, 6(1), 35–41. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2012.02.006>
- Lestari, K. P., Nurbadlina, F. R., Wagiyo, & Jauhar, M. (2022). The Effectiveness of Baby Massage in Increasing Infant's Body Weight. *Journal of Public Health Research*, 10(1 Suppl), jphr.2021.2332. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2332>
- Pados, B. F., & McGlothen-Bell, K. (2019). Benefits of Infant Massage for Infants and Parents in the NICU. *Nursing for Women's Health*, 23(3), 265–271. <https://doi.org/10.1016/j.nwh.2019.03.004>
- Turk-Browne, N. B., Scholl, B. J., & Chun, M. M. (2008). Babies and Brains: Habituation in Infant Cognition and Functional Neuroimaging. *Frontiers in Human Neuroscience*, 2, 16. <https://doi.org/10.3389/neuro.09.016.2008>
- Vickers, A., Ohlsson, A., Lacy, J. B., & Horsley, A. (2004). Massage for promoting growth and development of preterm and/or low birth-weight infants. *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2004(2), CD000390. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD000390.pub2>
- Widyaningrum, R., & Safitri, O. R. (2019). Baby Massage As A Bonding Attachment Enhancement Effort Through Mother Empowerment In Posyandu Balita Dusun Monggang, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. *ABDIMAS Madani*, 1(1), Article 1. <https://abdiasmadani.ac.id/index.php/abdimas/article/view/24>
- Yoshida, S., & Funato, H. (2021). Physical contact in parent-infant relationship and its effect on fostering a feeling of safety. *IScience*, 24(7), 102721. <https://doi.org/10.1016/j.isci.2021.102721>

### CATATAN KAKI

**Editor Akademis:** Ainul Rafiq (Poltekkes Kemenkes Kendari, INDONESIA).

**Catatan Penerbit:** Poltekkes Kemenkes Kendari menyatakan tetap netral sehubungan dengan klaim atas perspektif atau buah pikiran yang diterbitkan.